

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya setiap perusahaan atau organisasi akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Salah satu diantaranya adalah untuk memperoleh keuntungan dari aktivitas yang dilakukan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Penjabaran tujuan tersebut didalam suatu formulasi yang tegas dan jelas dapat membantu dan bahkan dapat menjadi kunci berhasilnya perusahaan untuk memperoleh posisi dimasa depan.

Globalisasi sudah terasa diseluruh dunia, mulai dari abad ke-20 (dua puluh) hingga sekarang. Dalam hal ini perusahaan harus mampu bersaing secara sehat tanpa harus melanggar etika bisnis yang ada, maka dari itu perusahaan ditekankan untuk mengembangkan berbagai strategi dan kebijakan dalam mengambil keputusan yang efektif dan efisien agar mampu bersaing dan bertahan dalam situasi tersebut.

Sebelum manajer keuangan mengambil keputusan keuangan, ia perlu memahami kondisi keuangan perusahaan. Untuk memahami kondisi keuangan perusahaan, diperlukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan mempunyai peran penting dalam memberi informasi guna membantu para investor dan kreditor yang potensial serta para pemakai lainnya dalam menilai jumlah, waktu dan tidakpastian prospektif penerimaan kas dari deviden atau bunga dan hasil penjualan atau jatuh tempo surat berharga atau pinjaman.

Prospek penerimaan kas itu dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang kas yang cukup, guna memenuhi kewajibannya pada waktu jatuh tempo dan kebutuhan kas operasi, membayar deviden tunai dan kebutuhan lainnya.

Manajemen modal kerja mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan perusahaan karena sebagai besar waktu manajer financial dialokasikan untuk manajemen modal kerja. Lebih dari lima puluh persen dari total asset umumnya di investasikan pada aktiva lancar, sehingga antara peningkatan penjualan dengan kebutuhan investasi pada aktiva lancar berkaitan langsung dengan modal kerja. Dengan demikian perputaran modal kerja merupakan salah satu aspek penting dari keseluruhan manajemen keuangan. Dimana perputaran modal kerja tersebut tergantung kepada masing-masing komponen modal kerja seperti perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Perusahaan secara umum harus mempertahankan aktiva lancar yang lebih besar dari pada jumlah hutang lancar, sehingga perputaran modal kerja dapat meningkat.

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan modal kerja yang mencukupi. Keberadaan modal kerja sangat penting bagi perusahaan untuk menunjang seluruh kegiatannya. Dengan adanya efisiensi dan efektivitas modal kerja maka diharapkan perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya. Hal ini disebabkan karena semakin cepat perputaran modal kerja, maka semakin cepat pula modal kerja kembali menjadi kas.

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu. Profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan untuk

memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri sering digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas penggunaan modal kerja dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal kerja yang digunakan dalam operasi. Dengan melihat tingkat profitabilitas dan modal kerja suatu perusahaan dari tahun ketahun, dapat diketahui apakah terjadi kenaikan atau penurunan tingkat keuntungan dan modal kerja suatu perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Raheman dan Nasr (2007) mengemukakan bahwa modal kerja merupakan dana yang disediakan oleh perusahaan untuk melakukan aktivitas operasionalnya. Setelah dilakukan penelitian rasio-rasio yang terkait dengan manajemen permodalan seperti: hasil penelitian yang menunjukkan hubungan negative antara manajemen modal kerja dengan profitabilitas perusahaan yang terjadi pada perusahaan Pakistan. Manajemen modal kerja tersebut ditinjau dari perputaran arus kas yang menunjukkan peningkatan akan membawa dampak turunnya modal kerja (*profitability*). Diketahui juga dari hasil penelitiannya bahwa antara likuiditas dan profitabilitas memiliki hubungan negatif yang signifikan dan adanya hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan besarnya profitabilitas perusahaan. Selain itu juga adanya hubungan negatif antara rasio hutang dengan profitabilitasnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Anne Putri (2006) mengemukakan bahwa perputaran modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dimana perputaran modal kerja ini merupakan

keseluruhan yaitu gabungan dari seluruh komponen-komponen modal kerja sehingga tidak dapat diketahui komponen mana yang paling berpengaruh.

Penelitian yang dilakukan oleh Ikram (2012) mengemukakan bahwa fluktuasi yang terjadi pada rentabilitas perusahaan disebabkan oleh terjadinya fluktuasi pada profit margin akibat komponen biaya-biaya usaha perusahaan yang mengalami peningkatan sehingga mempengaruhi pencapaian laba usaha. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa perusahaan belum sepenuhnya menggunakan dananya secara efisien karena tingkat rentabilitas yang dicapai perusahaan masih rendah.

Sedangkan Ebanezer dan Asiedu (2013) yang meneliti tentang manajemen modal kerja dengan profitabilitas, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa komponen modal kerja yang terdiri dari *Cash Conversion Cycle (CCC)*, *Average Payment (AP) days*, dan *Inventory days (Invndays)* tidak berpengaruh secara signifikan baik secara bersama-sama maupun secara individual terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dari *net operating profit* demikian juga penelitian oleh Usama (2012) yang meneliti tentang manajemen modal kerja dan efeknya terhadap profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Dimana hasil penelitiannya komponen modal kerja yang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan adalah *Debt Ratio (DR)*, *Cash Conversion Cycle (CCC)*, *Inventory Turnover in Days (ITID)*, dan *Average Payment Period (APP)*.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengambil judul “Pengaruh Manajemen Modal Kerja Yang Efisien Mempengaruhi Profitabilitas PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) di Jawa Tengah”

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan dalam penelitian yang penulis lakukan sekarang adalah: “Apakah ada hubungan antara Manajemen Modal Kerja yang efisien terhadap Profitabilitas PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) di Jawa Tengah?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan komponen modal kerja dalam hal ini yaitu:
  - a. ACP (Periode perputaran piutang dalam satu hari)
  - b. ITID (Perputaran persediaan dalam satu hari)
  - c. APP (Periode perputaran pembelian dalam satu hari)
  - d. CCC (Konvensi perputaran arus kas dalam satu hari)terhadap profitabilitas PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) di Jawa Tengah.
2. Untuk mengetahui hubungan antara likuiditas dan profitabilitas PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) di Jawa Tengah.
3. Untuk mengetahui hubungan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) di Jawa Tengah.
4. Untuk mengetahui hubungan antara hutang dan profitabilitas PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) di Jawa Tengah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara praktis maupun teoritis.

1. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) dalam mengambil kebijakan tentang profitabilitas perusahaan.
2. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat berguna untuk memperkaya khasanah ilmu keuangan tentang profitabilitas, baik sebagai bahan pengembangan ilmu maupun bahan pembandingan penelitian sesudahnya.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk sedikit memperoleh gambaran permulaan hasil skripsi ini, maka perlu dikemukakan sistematika skripsi sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan dibahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang pengertian pembelanjaan, pengertian modal kerja, arti penting modal kerja, jenis modal kerja, faktor yang mempengaruhi modal kerja, unsur modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, perputaran modal kerja, penentuan besarnya kebutuhan modal kerja, dan profitabilitas.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang kerangka pemikiran, obyek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

**BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan dibahas tentang gambaran umum perusahaan PT. Perkebunan Nusantara (Persero), analisis data, hasil dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini memuat kesimpulan dan saran.